

APLIKASI PERSAMAAN LINEAR DALAM MATEMATIKA BISNIS: (MODEL PERSAMAAN LINEAR/HARGA KESEIMBANGAN PASAR/SURPLUS KONSUMEN ATAU PRODUSEN PADA SISTEM PENJUALAN BERAS DAN TELUR)

Silva Ainunisa^{1*)}, Sheilla Maida¹, Cinthya Bella²

¹Pendidikan Matematika

²Manajemen

*) cinthyabela123@gmail.com

Abstrak

Matematika sebagai alat untuk analisis dalam berbagai bidang cabang disiplin ilmu, mempunyai peranan sangat menonjol sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini akan menjelaskan tentang persamaan linear yang di terapkan pada masyarakat dalam mengembangkan bisnis untuk memperoleh laba yang sangat tinggi dari konsumen. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, fungsi linear adalah salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi yang bersangkutan dengan dunia bisnis. Dengan menggunakan persamaan linear atau pertidaksamaan linear yang mempunyai banyak cara penyelesaian agar memperoleh hasilnya kita harus menganalisis dan memperhatikan contoh-contoh agar kita memperoleh hasil yang maksimal atau optimal.

Kata Kunci: fungsi penawaran dan permintaan

PENDAHULUAN

Matematika sebagai alat untuk analisis dalam berbagai bidang cabang disiplin ilmu, mempunyai peranan sangat menonjol sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan (Ulfa et al., 2016). Dalam mempelajari teori ekonomi ilmu-ilmu sosial, matematika semakin banyak digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan ataupun perencanaan (Ulfa & Puspaningtyas, 2020). Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang aplikasinya sangat mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Puspaningtyas & Dewi, 2020). Kemampuan matematika selalu dibutuhkan, tidak hanya dibidang matematika saja, tetapi juga mempengaruhi cabang ilmu lainnya (Parinata & Puspaningtyas, 2021). Selain itu, banyak fenomena yang selalu kita jumpai dan itu menerapkan prinsip-prinsip matematika dalam kehidupan sehari-hari (Dewi & Septa, 2019).

Agar perubahan perilaku itu memberikan hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika maka dituntut keaktifan mahasiswa dalam belajar (Maskar, 2020). Mahasiswa harus menyenangi matematika karena matematika memberikan mereka tantangan dalam proses pengerjaannya (Maskar & Dewi, 2021). Seharusnya mahasiswa penuh semangat, kreatif, gigih, dan antusias dalam belajar matematika (Saputra & Permata, 2018). Kenyataan yang ada di lapangan belum menunjukkan pembelajaran matematika di sekolah maupun di Universitas belum sesuai dengan apa yang diharapkan (Saputra & Febriyanto,

2019). Hal ini terlihat dari berbagai aktivitas-aktivitas lain yang dilakukan mahasiswa dalam proses belajar-mengajar (Ulfa, 2019). Bagi siswa maupun Mahasiswa matematika hanyalah pelajaran yang terdiri dari sekelumit angka-angka, serta tidak tahu untuk apa sebenarnya mereka mempelajari dan memecahkan persoalan matematika tersebut (Ulfa, 2018). Hal ini disebabkan siswa tidak memahami konsep dengan baik (Puspaningtyas, 2019a).

Dalam penelitian ini akan menjelaskan tentang persamaan linear yang di terapkan pada masyarakat dalam mengembangkan bisnis untuk memperoleh laba yang sangat tinggi dari konsumen (Maskar & Dewi, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan penulis dan pembaca tentang penerapan fungsi linier dalam kehidupan sehari-hari (Maskar, 2018). Membantu mahasiswa agar dapat memahami bagaimana suatu fungsi linear dibentuk berdasarkan data yang ada dalam kehidupan sehari-hari (Hikmah & Maskar, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Fungsi Permintaan

Permintaan adalah berbagai jenis dan jumlah barang dan jasa yang diminta pembeli pada berbagai kemungkinan harga dalam periode tertentu di pasar (Sugama Maskar, n.d.). Dalam analisis ekonomi dianggap bahwa permintaan suatu barang terutama dipengaruhi oleh tingkat harganya (Saputra & Pasha, 2021). Oleh sebab itu, dalam teori permintaan terutama dianalisis adalah hubungan antara jumlah permintaan suatu barang dengan harga barang tersebut (Puspaningtyas & Ulfa, 2021). Permintaan menunjukkan berbagai jumlah suatu produk yang para konsumen ingin dan mampu membeli pada berbagai tingkat harga yang mungkin selama suatu periode waktu tertentu (Puspaningtyas & Ulfa, 2020b). Permintaan merupakan jumlah barang yang sanggup dibeli oleh para pembeli pada saat tertentu dengan harga yang berlaku pada saat itu (Fatimah et al., 2020). Definisi lain mengatakan permintaan dalam terminologi ekonomi adalah jumlah yang diinginkan dan dapat dibeli konsumen dari pasar pada berbagai tingkat harga (Dewi, 2018). Fungsi permintaan (demand function) adalah persamaan yang menunjukkan hubungan antara jumlah suatu barang yang diminta dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Wulantina & Maskar, 2019b). Fungsi permintaan yaitu suatu kajian matematis yang digunakan untuk menganalisis perilaku konsumen dan harga (Very & Pasha, 2021). Fungsi permintaan yang memperlihatkan keterkaitan antara variabel jumlah permintaan dengan variabel-variabel atau faktor-faktor yang mempengaruhinya (Saputra, Pasha, et al., 2020). Fungsi permintaan adalah hubungan sistematis antara permintaan dengan faktor-faktor yang memengaruhinya (Parnabhakti & Ulfa, 2020). Hukum permintaan adalah hukum yang menjelaskan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif antara tingkat harga dengan jumlah barang yang diminta (Efendi et al., 2021). Hukum permintaan ini berlaku dalam keadaan *ceteris paribus* (Puspaningtyas, 2019b). Artinya hukum permintaan tersebut berlaku jika keadaan atau faktor-faktor selain harga tidak berubah (dianggap tetap), faktor lain selain faktor harga dianggap tidak berubah atau diasumsikan tetap nilainya (Fatimah & Puspaningtyas, 2020).

Fungsi Penawaran

Pada penawaran, kuantitas yang ditawarkan berhubungan positif dengan harga barang (Putri & Dewi, 2020). Kuantitas yang ditawarkan meningkat ketika harga meningkat dan menurun ketika harga menurun (Maskar et al., 2020). Hubungan antara harga dan kuantitas

yang ditawarkan ini dinamakan hukum penawaran (law of supply) dengan menganggap hal lainnya sama, ketika harga barang meningkat, maka kuantitas barang tersebut yang ditawarkan akan meningkat (Mandasari et al., n.d.). Penawaran adalah jumlah dari suatu barang tertentu yang mau dijual pada pelbagai kemungkinan harga selama jangka waktu tertentu, ceteris paribus (Anderha & Maskar, 2021). Dari perumusan tersebut dapat dilihat bahwa pengertian penawaran menunjuk pada hubungan fungsional antara jumlah yang mau dijual (Q_s) dan harga per satuan (P) (Darwis et al., 2020). Berapa jumlah barang yang ditawarkan atau mau dijual dipengaruhi oleh harga barang bersangkutan (Utami & Ulfa, 2021). Hukum penawaran menjelaskan bahwa jumlah barang yang ditawarkan berbanding seajar dengan tingkat harga (Puspaningtyas & Ulfa, 2020a). Artinya, jika harga barang naik, maka jumlah barang dan jasa yang ditawarkan akan naik juga (Parnabhakti & Puspaningtyas, 2020). Sebaliknya, jika harga turun, maka jumlah penawaran barang dan jasa akan turun juga (Parnabhakti & Puspaningtyas, 2021). Dari hukum penawaran sangat jelas bahwa harga dan jumlah penawaran berkorelasi positif (Siwi & Puspaningtyas, 2020). Jadi barang dan jasa yang ditawarkan pada suatu waktu tertentu akan sangat tergantung pada tingkat harganya (Utami & Dewi, 2020). Pada kondisi dimana faktor-faktor lain tidak berubah (Anderha & Maskar, 2020). Jika barang dan jasa naik, maka penjual cenderung menjual barang dan jasa dalam jumlah yang lebih banyak (Dewi et al., n.d.). Sebaliknya, jika barang dan jasa harganya turun, maka penjual cenderung menurunkan jumlah barang dan jasa yang ditawarkannya (Wulantina & Maskar, 2019a).

METODE

Desain penelitian ini adalah Literature Review atau tinjauan pustaka. Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (literature review, literature research) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (academic-oriented literature), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu (Setiawansyah et al., 2020). Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Saputra, Darwis, et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Contoh soal

Diketahui penjualan cabai tahun 2020 sebanyak 30.000kg dengan total pendapatan 10.000.000, dan penjualan cabai tahun 2021 sebanyak 60.000kg dengan total pendapatan sebesar 7.000.000. buatlah kurva permintaan dan penawaran dengan menggunakan rumus fungsi linier

Rata-rata konsumsi cabai merah perkapita

Tabel 1

Pendapatan per tahun	Penjualan kg
10.000.000	30.000
7.000.000	60.000

Permintaan

$$y - y_1 = m(x - x_1)$$

$$y - 30.000 = -0,01(x - 10.000.000)$$

$$y = 30.000 = -0,01x + 100.000$$

$$y = -0,01x + 100.000 + 300.000$$

$$y = -0,01x + 130.000$$

$$qx = -0,01px + 30.000$$

Jika $x = 0$

$$0 = -0,01px + 30.000$$

$$0,01px = 30.000$$

$$Px = 30.000 : 0,01 = 3.000.000, 3.000.000$$

gradien

$$m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1} = \frac{30.000 - 7.000.000}{10.000.000 - 7.000.000}$$

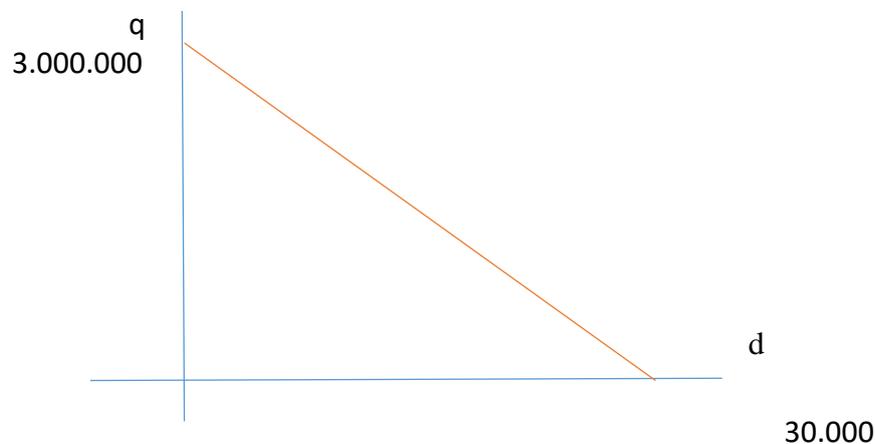
$$m = \frac{30.000}{-3.000.000}$$

$$-0,01$$

$$Px = 0$$

$$Xq = 30.000$$

$$(30.000)$$



Gambar 1

Penawaran

Cabai per tahun mendapatkan permintaan yang lebih banyak sehingga penjualan naik 30% menjadi 50.000 dengan harga 7.000.000 tetapi dihari biasa menajdi ppeminat cabai turun menjadi 40.000 dengan harga 6.000.000

$$y - y_1 = m(x - x_1)$$

$$y - 50.000 = 0,01(x - 7.000.000)$$

$$y - 50.000 = 0,01x + 70.000$$

$$y = 0,01x + 70.000 + 50.000$$

$$y = 0,01x + 120.000$$

$$qx = 0,01x + 120.000$$

$$px = 0$$

$$0 = 0,01x + 120.000$$

$$0,01px = 120.000$$

$$Px = 120.000 : 0,01$$

$$Px = 12.000.000$$

$$Px (12.000.000, 0)$$

gradien

$$m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$$

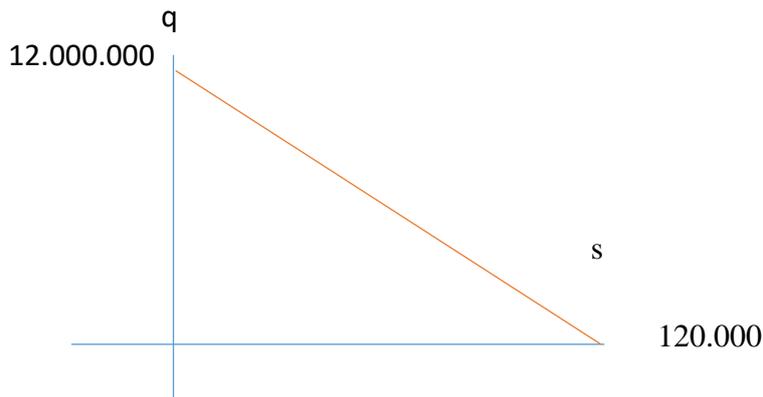
$$m = \frac{50.000 - 40.000}{7.000.000 - 6.000.000}$$

$$m = \frac{10.000}{1.000.000}$$

$$m = 0,01$$

$$Qx = 120.000$$

$$(120.000)$$



Gambar 2

Ekuilibrium

$$Q_d = 30.000 p - 3.000.000$$

$$Q_s = 120.000 p + 12.000.000$$

$$Q_d = q_s$$

$$30.000 p - 3.000.000 = 120.000 p + 12.000.000$$

$$30.000 p + 120.000 p = 3.000.000 + 12.000.000$$

$$150.000 p = 15.000.000$$

$$P = 15.000.000 : 150.000$$

$$= 100$$

Rata-rata konsumsi cabai merah per kapita menunjukkan bahwa konsumsi rata-rata cabai merah mengalami kenaikan tertinggi pada hari 2021 dengan rata-rata 40 kgk. Jika konsumsi tertinggi cabai merah Indonesia sebesar 40.000.000 juta orang, maka kebutuhan cabai merah Indonesia adalah 40kg/hari. Adanya pertumbuhan yang sangat signifikan menunjukkan bahwa komoditas cabai merah merupakan komoditas strategis untuk dikembangkan. Keunggulan komparatif yang dimiliki oleh Indonesia seperti kondisi iklim yang sangat mendukung pertumbuhan dari cabai merah. Tingkat konsumsi yang tinggi terhadap cabai merah sebagai bumbu masakan mengindikasikan permintaan cabai merah sangat besar. Pertumbuhan cabai merah di Indonesia dipengaruhi oleh kebutuhan konsumen yang sangat tinggi. Kebutuhan cabai merah yang tinggi juga harus diimbangi dengan produksi cabai yang tinggi juga agar tidak terjadi ketimpangan kebutuhan.

SIMPULAN

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi linear adalah salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan ekonomi yang bersangkutan dengan dunia bisnis. Dengan menggunakan persamaan linear atau pertidaksamaan linear yang mempunyai banyak cara penyelesaian agar memperoleh hasilnya kita harus menganalisis dan memperhatikan contoh-contoh agar kita memperoleh hasil yang maksimal atau optimal.

REFERENSI

Anderha, R. R., & Maskar, S. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MATERI EKSPONENSIAL. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 1–7.

- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN NUMERASI DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10.
- Darwis, D., Saputra, V. H., & Ahdan, S. (2020). Peran Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (SPADA) Sebagai Solusi Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK YPI Tanjung Bintang. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 36–45.
- Dewi, P. S. (2018). Efektivitas PMR ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kreatif dan Disposisi matematis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 355–365.
- Dewi, P. S., Anderha, R. R., Parnabhakti, L., & Dwi, Y. (n.d.). SINGGAH PAI: APLIKASI ANDROID UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA LAMPUNG. *Jurusan Matematika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung*, 62.
- Dewi, P. S., & Septa, H. W. (2019). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa dengan pembelajaran berbasis masalah. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 31–39.
- Efendi, A., Fatimah, C., Parinata, D., & Ulfa, M. (2021). PEMAHAMAN GEN Z TERHADAP SEJARAH MATEMATIKA. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG*, 9(2), 116–126.
- Fatimah, C., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika di MAN 1 Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG*, 8(4), 250–260.
- Fatimah, C., Wirnawa, K., & Dewi, P. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Perkalian Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 1–6.
- Hikmah, S. N., & Maskar, S. (2020). Pemanfaatan aplikasi microsoft powerpoint pada siswa smp kelas viii dalam pembelajaran koordinat kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 15–19.
- Mandasari, B., Suprayogi, M., Maskar, S., Mat, M. P., Mahfud, I., & Oktaviani, L. (n.d.). *FAKULTAS SASTRA DAN ILMU PENDIDIKAN*.
- Maskar, S. (2018). Alternatif Penyusunan Materi Ekspresi Aljabar untuk Siswa SMP/MTs dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. *Prisma*, 7(1), 53–69.
- Maskar, S. (2020). Maximum Spanning Tree Graph Model: National Examination Data Analysis of Junior High School in Lampung Province. *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 3, 375–378.
- Maskar, S., & Dewi, P. S. (2020). Praktikalitas dan Efektifitas Bahan Ajar Kalkulus Berbasis Daring Berbantuan Geogebra. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 888–899.

- Maskar, S., & Dewi, P. S. (2021). PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MA DARUR RIDHO AL-IRSYAD AL ISLAMIYYAH PADA PEMBELAJARAN DARING MELALUI MOODLE. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 1–10.
- Maskar, S., Dewi, P. S., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Online Learning & Blended Learning: Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu. *PRISMA*, 9(2), 154–166.
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 3(1), 56–65.
- Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint melalui Google Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 8–12.
- Parnabhakti, L., & Puspaningtyas, N. D. (2021). PERSEPSI PESERTA DIDIK PADA MEDIA POWERPOINT DALAM GOOGLE CLASSROOM. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 18–25.
- Parnabhakti, L., & Ulfa, M. (2020). Perkembangan Matematika dalam Filsafat dan Aliran Formalisme yang Terkandung dalam Filsafat Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 11–14.
- Puspaningtyas, N. D. (2019a). Berpikir Lateral Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 24–30.
- Puspaningtyas, N. D. (2019b). Proses Berpikir Lateral Siswa SD dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau dari Perbedaan Gaya Belajar. *MAJAMATH: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 80–86.
- Puspaningtyas, N. D., & Dewi, P. S. (2020). Persepsi Peserta Didik terhadap Pembelajaran Berbasis Daring. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(6), 703–712.
- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2020a). IMPROVING STUDENTS LEARNING OUTCOMES IN BLENDED LEARNING THROUGH THE USE OF ANIMATED VIDEO. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 133–142.
- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2020b). Pelatihan Soal Matematika Berbasis Literasi Numerasi pada Siswa SMA IT Fitrah Insani. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 4(2), 137–140.
- Puspaningtyas, N. D., & Ulfa, M. (2021). Students' Attitudes towards the Use of Animated Video in Blended Learning. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Putri, L. A., & Dewi, P. S. (2020). Media Pembelajaran Menggunakan Video Atraktif pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 2(1), 32–39.

- Saputra, V. H., Darwis, D., & Febrianto, E. (2020). Rancang bangun aplikasi game matematika untuk penyandang tunagrahita berbasis mobile. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 15(1), 171–181.
- Saputra, V. H., & Febriyanto, E. (2019). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Anak Tuna Grahita. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–23.
- Saputra, V. H., & Pasha, D. (2021). Comics as Learning Medium During the Covid-19 Pandemic. *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 4, 330–334.
- Saputra, V. H., Pasha, D., & Afriska, Y. (2020). Design of English Learning Application for Children Early Childhood. *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 3, 661–665.
- Saputra, V. H., & Permata, P. (2018). Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Macromedia Flash Pada Materi Bangun Ruang. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 116–125.
- Setiawansyah, S., Sulistiani, H., & Saputra, V. H. (2020). Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 89–95.
- Siwi, F., & Puspaningtyas, N. D. (2020). PENERAPAN MEDIA PEMBEMBELAJARAN KOGNITIF DALAM MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS MENGGUNAKAN VIDEO DI ERA 4.0. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 7–10.
- Sugama Maskar, V. H. S. (n.d.). *Pengaruh Penghasilan & Pendidikan Orang Tua Serta Nilai UN Terhadap Kecenderungan Melanjutkan Kuliah*.
- Ulfa, M. (2019). Strategi Pre-View, Question, Read, Reflect, Recite, Review (Pq4r) Pada Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 48–55.
- Ulfa, M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinking Aloud Pairs Problem Solving (TAPPS) dengan Pendekatan Saintifik ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 345–353.
- Ulfa, M., Mardiyana, M., & Saputro, D. R. S. (2016). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinking Aloud Pairs Problem Solving (Tapps) Dan Teams Assisted Individualization (Tai) Dengan Pendekatan Saintifik Pada Materi Operasi Aljabar Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika*, 4(2).
- Ulfa, M., & Puspaningtyas, N. D. (2020). The Effectiveness of Blended Learning Using A Learning System in Network (SPADA) in Understanding of Mathem. *Matematika Dan Pembelajaran*, 8(1), 47–60.
- Utami, Y. P., & Dewi, P. S. (2020). Model Pembelajaran Interaktif SPLDV dengan Aplikasi Rumah Belajar. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 24–31.

- Utami, Y. P., & Ulfa, M. (2021). Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Matematika pada Perkuliahan Daring Filsafat dan Sejarah Matematika. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 3(2), 82–89.
- Very, V. H. S., & Pasha, D. (2021). Komik Berbasis Scientific Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 5(1).
- Wulantina, E., & Maskar, S. (2019a). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Lampungnese Etnomatematics. *Development of Material Based on Lampungnese Etnomatematics*, 9(9), 2.
- Wulantina, E., & Maskar, S. (2019b). PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS LAMPUNGNESE ETNOMATEMATICS PADA MATERI BANGUN DATAR. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung Tahun*, 793.